

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R.H., Wahyuni, W.S., dan Mihardjo, R.A. 2015. Ketahanan Lapangan Lima Genotipe Padi terhadap Penyakit Hawar Daun Bakteri. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*. Universitas Jember.
- Agrios, G.N. 1996. *Ilmu Penyakit Tumbuhan*. Gadjah Mada University Press, California.
- Alif S.M. 2017. *Kiat Sukses Budidaya Cabai Keriting*. Yogyakarta: Bio Genesis.
- Anggrahini, D.S., Wibowo, A., Subandiyah, S. 2020. Morphological and Molecular Identification of *Colletotrichum* spp. Associated with Chili Anthracnose Disease in Yogyakarta Region. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*. Universitas Gadjah Mada.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik Hortikultura 2019*. Jakarta.
- Hamidson H, Suwandi, EffendyTA. 2018. Penyakit antraknosa (*Colletotrichum* spp.) pada tanaman cabai di Kabupaten Ogan Ilir. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2018*. Palembang: Unsri Press.
- Imansyah, N. 2013. Daya Antagonisme Beberapa Spesies *Trichoderma* spp. Terhadap *Colletotrichum* spp. pada Cabai. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Lambung Mangkurat. Banjarbaru.
- Kementrian Pertanian Direktorat Jenderal Hortikultura. 2015. *Statistik Produksi Hortikultura Tahun 2014*.
- Keputusan Kementerian Pertanian. 1999. Deskripsi Cabai Rawit Varietas Bara. No.874/Kpts/TP.240/7/1999. Diakses 7 Februari 2021
- Keputusan Kementerian Pertanian. 2005. Deskripsi Cabai Rawit Hibrida Varietas Dewata. No.345/Kpts/SR.120/9/2005. Diakses 7 Februari 2021
- Keputusan Kementerian Pertanian. 2009. Deskripsi Cabai Rawit Varietas Bhaskara. No.2082/Kpts/SR.120/5/2009. Diakses 7 Februari 2021.
- Keputusan Kementerian Pertanian. 2012. Deskripsi Cabai Besar Varietas Batalion. No. 1930/Kpts/SR.120/5/2012

- Keputusan Kementerian Pertanian. 2013. Deskripsi Cabai Besar Varietas Panex 100. No.490/Kpts/SR.120/2/2013. Diakses 8 Februari 2021
- Keputusan Menteri Pertanian. 2011. Pelepasan Cabai Keriting Ferosa Sebagai Varietas unggul. Departemen Pertanian. 4hal.
- Marsuni, Y. 2020. Pencegahan Penyakit Antraknosa Pada Cabai Besar (Lokal: Lombok Ganal) Dengan Perlakuan Bibit Kombinasi Fungisida Nabati Lingkungan Lahan Basah. Vol 5(2) : 113-116.
- Martoredjo, T. 2010. *Ilmu Penyakit Pasca Panen*. Bumi aksara. Jakarta.
- Meilin, A. 2014. *Hama dan Penyakit pada Tanaman Cabai serta Pengendaliannya*. Jambi: Balai pengkajian Teknologi Pertanian Jambi.
- Palupi, H., Yulianah, I., dan Respatijarti. 2015. Uji Ketahanan 14 Galur Cabai Besar (*Capsicum Annuum L.*) Terhadap Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum Spp*) Dan Layu Bakteri (*Ralstonia Solanacearum*). *Jurnal Produksi Tanaman*. Volume 3(8) : 640 – 648.
- Pawlowski, M. L., and Hartman, G. L. 2016. *Infection Mechanisms and Colonization Patterns of Fungi Associated with Soybean*. Book Fungal Pathogenicity.
- Rahayuningtias, S., dan Julyasih K. S. M. 2010. Pengaruh Tingkat Kerapatan Spora Jamur *Bauveria bassiana* (Bals) Vuill Terhadap Mortalitas Imago Wereng Coklat (*Nilaparvata lugens Stal*) di Laboratorium. Prosiding Seminar Nasional HPTI. Surabaya.
- Ratulangi, M.M., C S Rante, M F Dien, M, Hammig., M, Shepard., G, Carner., 2012. Diagnosis dan Insidensi Penyakit Antraknosa pada Beberapa Varietas Tanaman Cabe di Kota Bitung dan Kabupaten Minahasa. *Jurnal Eugenia*, 18(2):81-90.
- Ratulangi, M. M., Sembel, D. T., Rante, C. S., Dien, M. F., Meray, E. R. M., Hammig, M., Shepard, M., Camer, G., dan Benson, E. 2012. *Diagnosis dan Insidensi Penyakit Antraknosa Pada Beberapa Varietas tanaman Cabe di Kota Bitung dan Kabupaten Minahasa*. Manado. *Eugenia*, Vol. 18, No.2.

- Rostini, N. 2011. 6 Jurus Bertanam Cabai Bebas Hama dan Penyakit. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Rostini, N. 2012. 9 Strategi Bertanam Cabai Bebas Hama dan Penyakit. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Semangun, H. 2007. *Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia (Edisi Kedua)*. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada Press.
- Setiadi. 2006. Bertanam Cabai. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Setiadi. 2011. Bertanam Cabai dilahan dan Pot. Bogor: Penebar Swadaya.
- Setiawan, W., Udiarto, B.k., dan Muharam, A. 2005. Pengenalan dan Pengendalian Hama-Hama Penting Pada Tanaman Cabai Merah. Panduan Teknis PTT Cabai Merah no.3.
- Sudirga. S.K. 2016. Isolasi Dan Identifikasi Jamur Colletotrichum Spp. Isolat PCS Penyebab Penyakit Antraknosa Pada Buah Cabai Besar (*Capsicum Annum L.*) Di Bali. Jurnal Metamorfosa. Universitas Udayana.
- Sulastri, S., Ali, M., dan Puspita, F. 2013. Identifikasi Penyakit Yang Disebabkan Oleh Jamur Dan Intensitas Serangannya Pada Tanaman Cabai (*Capsicum Annum L.*) dikebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Riau. Universitas Riau.
- Sumarni, N dan Muharam, A. 2005. Budidaya Tanaman Cabai Merah. Panduan Teknis PTT Cabai Merah No.2.
- Suryana, D. 2013. Menanam Cabe: Tanaman Cabe. Bandung: Createspace Independent Publishing Platform.
- Suwardani, N.W., Purnomowati., dan Sucianto, E.T. 2014. Kajian Penyakit yang Disebabkan oleh Cendawan pada Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum L.*) di Pertanaman Rakyat Kabupaten Brebes. Scripta Biologica. Universitas Jenderal Soedirman.

- Syukur, M., S. Sujiprihati, R. Yuniarti, dan D.A. Kusumah. 2010. Evaluasi daya hasil cabai hibrida dan daya adaptasinya di empat lokasi dalam dua tahun. *J. Agron. Indonesia* 38(1):43-51.
- Syukur, M., Yuniarti, R., dan Dermawan, R. 2013. *Sukses Panen Cabai Tiap Hari*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Villafana, R. T., Ramdass, A. C., and Rampersad S.N. 2019. *Colletotrichum brevisvorum is associated with anthracnose of red bell pepper fruit in Trinidad*. New Disease Reports.
- Warisno, dan Dahana, K. 2018. *Peluang Usaha dan Budidaya Cabai*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wiratama, I. D. M. P., Sudiarta. I. P., Sukewijaya, I. M., Sumiartha, K., dan Utama, M. S. 2013. Kajian Ketahanan Beberapa Galur dan Varietas Cabai Terhadap Serangan Antraknosa di Desa Abang Songan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, ISSN : 2301-6515, Vol. 2, No. 2.
- Yi-xin Du, Niu-Niu shi, Wen-Le Chen, Hong-Chun Ruan, Xiu-Juan Yang, Lin Gan, Yu-Li Dai and Fu-Ru Chen. 2017. *Identification of Colletotrichum brevisvorum causing anthracnose on passion fruit*. Canadian Journal of Plant Pathology.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lay out penelitian

Ulangan	Kombinasi Perlakuan																		
1	CF	BP	C-Bat	BF	C-Bhas	AD	B-Bat	CD	AP	CB	AF	B-Bhas	A-Bat	BD	CP	A-Bhas	BB	AB	
2	C-Bhas	AF	CD	A-Bat	B-bhas	CP	AB	B-Bat	CB	BP	C-Bat	A-Bhas	BF	AD	CF	BB	AP	BD	
3	AF	C-Bat	AP	B-Bat	CD	BF	AD	CF	A-Bat	B-Bhas	AB	CP	BP	CB	BD	A-Bhas	BB	C-Bhas	
4	AP	CD	B-Bat	CB	AF	C-Bhas	BP	A-Bhas	BB	CP	AD	BF	AB	B-Bhas	C-Bat	BD	A-Bat	CF	
5	CD	BF	A-Bat	CP	B-Bhas	AB	CF	B-Bat	CB	BD	AP	C-Bat	AF	BP	A-Bhas	BB	C-Bhas	AD	

Keterangan:

	Batalion	Panex 100 F1	Ferosa	Bara	Bhaskara	Dewata 43 F1
Tanpa Colletorichum (A)	A-Bat	AP	AF	AB	A-Bhas	AD
<i>C. truncatum</i> (B)	B-Bat	BP	BF	BB	B-Bhas	BD
<i>C. brevisporum</i> (C)	C-Bat	CP	CF	CB	C-Bhas	CD

Lampiran 2. Analisis Sidik Ragam Insidensi Penyakit Antraknosa Pada Enam

Varietas Cabai

ANOVA – ARCSIN 7 MST

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
VARIETAS	0.4428	5	0.08857	4.678	< .001
CENDAWAN	0.1958	2	0.09791	5.171	0.008
VARIETAS * CENDAWAN	0.0883	10	0.00883	0.467	0.906
Residuals	1.3632	72	0.01893		

ANOVA – ARCSIN 8 MST

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	P
VARIETAS	0.439	5	0.0878	4.26	0.002
CENDAWAN	0.278	2	0.1391	6.75	0.002
VARIETAS * CENDAWAN	0.331	10	0.0331	1.61	0.122
Residuals	1.483	72	0.0206		

ANOVA – ARCSIN 12 MST

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
VARIETAS	0.1413	5	0.02826	1.295	0.276
CENDAWAN	0.0172	2	0.00862	0.395	0.675
VARIETAS * CENDAWAN	0.2401	10	0.02401	1.101	0.374
Residuals	1.5706	72	0.02181		

ANOVA – ARCSIN 13 MST

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
VARIETAS	0.365	5	0.0729	0.832	0.531
CENDAWAN	0.140	2	0.0702	0.800	0.453
VARIETAS * CENDAWAN	0.524	10	0.0524	0.598	0.810
Residuals	6.314	72	0.0877		

ANOVA – ARCSIN 14 MST

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
VARIETAS	75.0	5	15.0	1.013	0.416
CENDAWAN	29.2	2	14.6	0.986	0.378
VARIETAS * CENDAWAN	149.4	10	14.9	1.010	0.444
Residuals	1065.2	72	14.8		

ANOVA – ARCSIN 15 MST

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
VARIETAS	0.233	5	0.0466	0.552	0.736
CENDAWAN	0.299	2	0.1494	1.771	0.177
VARIETAS * CENDAWAN	0.379	10	0.0379	0.449	0.917
Residuals	6.074	72	0.0844		

Lampiran 3. Analisis Sidik Ragam Keperahan Penyakit Antraknosa Pada Enam

Varietas Cabai

ANOVA – ARCSIN 9 MST

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
VARIETAS	0.55063	5	0.11013	2.5274	0.036
CENDAWAN	0.00743	2	0.00371	0.0852	0.918
VARIETAS * CENDAWAN	0.89084	10	0.08908	2.0445	0.041
Residuals	3.13728	72	0.04357		

ANOVA – ARCSIN 10 MST

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
VARIETAS	0.22833	5	0.04567	0.9029	0.484
CENDAWAN	0.00274	2	0.00137	0.0270	0.973
VARIETAS * CENDAWAN	0.78261	10	0.07826	1.5473	0.141
Residuals	3.64164	72	0.05058		

ANOVA – ARCSIN 11 MST

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
VARIETAS	2.327	5	0.4654	5.10	< .001
CENDAWAN	0.697	2	0.3486	3.82	0.026
VARIETAS * CENDAWAN	1.127	10	0.1127	1.24	0.284
Residuals	6.566	72	0.0912		

ANOVA – ARCSIN 12 MST

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
VARIETAS	1.747	5	0.3495	4.169	0.002
CENDAWAN	0.321	2	0.1603	1.913	0.155
VARIETAS * CENDAWAN	0.641	10	0.0641	0.765	0.662
Residuals	6.035	72	0.0838		

ANOVA – ARCSIN 13 MST

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
VARIETAS	0.589	5	0.1177	1.913	0.103
CENDAWAN	0.481	2	0.2407	3.911	0.024
VARIETAS * CENDAWAN	0.574	10	0.0574	0.932	0.509
Residuals	4.431	72	0.0615		

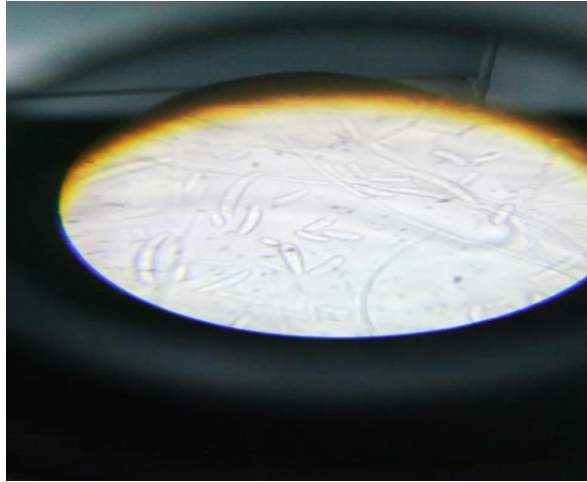
ANOVA – ARCSIN 14 MST

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
VARIETAS	0.2437	5	0.0487	0.664	0.652
CENDAWAN	0.0651	2	0.0325	0.444	0.643
VARIETAS * CENDAWAN	1.7884	10	0.1788	2.438	0.014
Residuals	5.2812	72	0.0733		

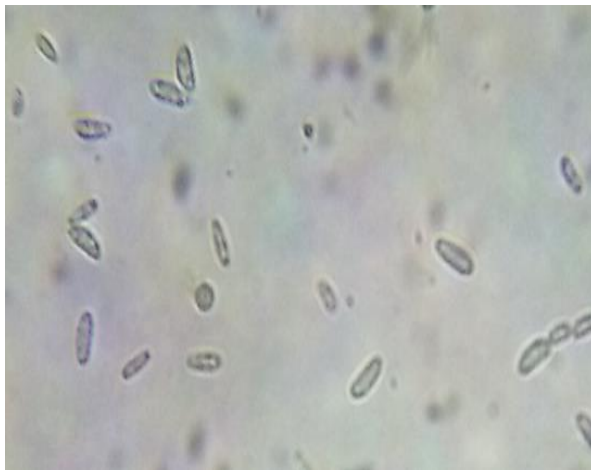
ANOVA – ARCSIN 15 MST

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
VARIETAS	0.675	5	0.1349	1.184	0.325
CENDAWAN	0.590	2	0.2948	2.588	0.082
VARIETAS * CENDAWAN	0.841	10	0.0841	0.738	0.686
Residuals	8.201	72	0.1139		

Lampiran 3. Konidia *Colletotrichum brevisporum* dan *Colletotrichum truncatum*



Gambar 1. *Colletotrichum truncatum*



Gambar 2. *Colletotrichum brevisporum*

Lampiran 4. Dokumentasi Pengamatan di Lapangan



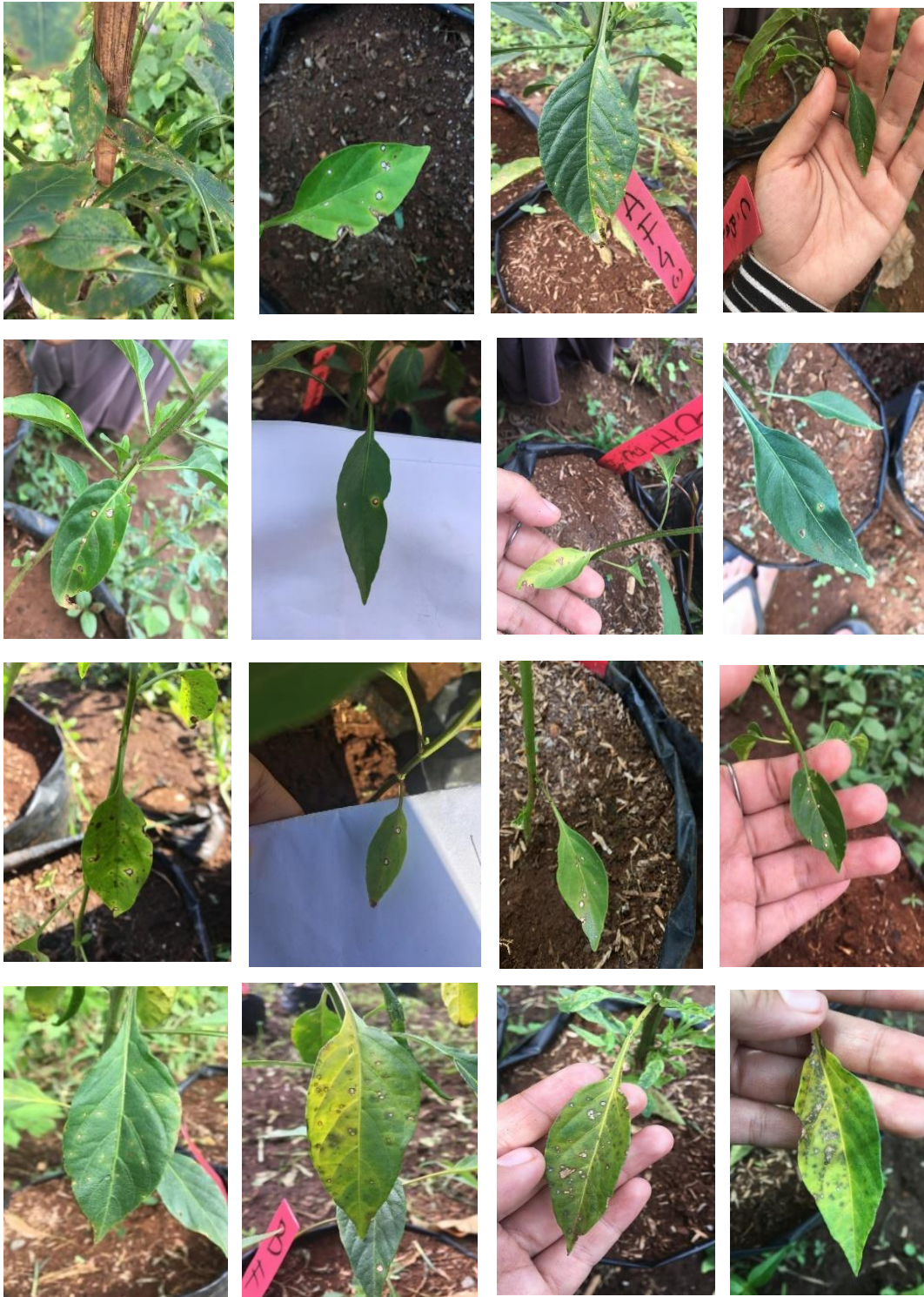
Gambar 1. Pindah tanam



Gambar 2. Pemupukan



Gambar 3. Pengaplikasian cendawan



Gambar 4. Gejala Antraknosa pada Daun